

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2018)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh:

DIAN KARTIKA SARI
B 100 160 052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN

DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DIAN KARTIKA SARI

B100160052

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen
Pembimbing



(Drs. Agus Mugorrobin, M.M)

NIK: 237

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN

DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2018)**

Oleh:

DIAN KARTIKA SARI

B100160052

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 25 April 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

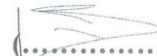
**1. Dr. Edy Purwo Saputro, MSi
(Ketua Dewan Penguji)**


(.....)

**2. Drs. Agus Muqorrobin, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)**


(.....)

**3. Kusdiyanto, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)



Dekan,

(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIP. 19570217 1986 031 001

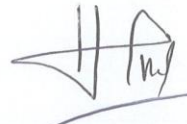
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 Juni 2020

Penulis



DIAN KARTIKA SARI

B 100 160 052

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2018)**

Abstrak

Penelitian ini diadakan guna mencapai tujuan mengetahui pengaruh variabel-variabel dalam studi empiris perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan regresi data panel sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini *Fixed Effect Model* (FEM). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan yang terdaftar di BEI dan mendapatkan 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen

Abstract

This research was conducted in order to achieve the goal of knowing the effect of variables in the empirical study of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018 consisting of profitability, liquidity, and dividend policy with firm value as the dependent variable. Hypothesis testing in this study uses secondary data with a purposive sampling method using panel data regression so that the model used in this study is Fixed Effect Model (FEM). The population used in this study amounted to 26 companies listed on the Indonesia Stock Exchange and obtained 11 companies that met the criteria determined as a sampling technique. The result of this study indicate that the profitability variable has a positive and significant effect on firm value. Liquidity variable does not affect the value of the company. Dividend policy variable does not affect the value of the company.

Keywords: Company Value, Profitability, Liquidity, Dividend Policy

1. PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini menciptakan kondisi dimana persaingan-persaingan antar perusahaan semakin ketat, hal itu membuat setiap perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan agar tujuannya bisa tercapai. Salah satu faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah harga saham. Saham itu sendiri merupakan instrumen investasi yang banyak diminati para investor karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Harga saham ditunjukkan dengan nilai kapitalisasi pasar. Para investor tentu tidak sembarangan dalam memilih perusahaan untuk ditanami modal. Setiap perusahaan dituntut dan terus berusaha dalam hal meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan harapan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Jusriani & Rahardjo, 2013). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh pembeli atau investor apabila perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah menawarkan saham kepada publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat nilai kinerja perusahaan pada periode yang akan datang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan mendapatkan keuntungan apabila harga perusahaan tinggi (Suwardika & Mustanda, 2017). Dengan memaksimalkan nilai perusahaan dapat memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham pula. (Fitri Prasetyorini, 2013).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya profitabilitas. Harga saham dapat meningkat apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang terkait pada penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Dewi & Wirajaya, 2013). Profitabilitas merupakan daya tarik bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan dikarenakan profitabilitas

tersebut merupakan hasil yang didapatkan melalui usaha manajemen atas dana yang telah di investasikan dan mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak para pemegang saham. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, dimana semakin tinggi laba perusahaan, kemampuan mengembalikan dana dalam bentuk dividen akan semakin tinggi guna mensejahterakan para investor (Surmadewi & Saputra, 2019). Perusahaan akan mengelola modal yang dimilikinya dengan baik guna menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, dimana dapat juga guna mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman untuk usahanya dari kreditur maupun investor lain.

Likuiditas memainkan peran yang penting pada suatu perusahaan yaitu tingkat dimana kemampuan suatu perusahaan untuk membayar tagihan atau kewajibannya tepat pada waktunya. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik maka dapat dianggap mempunyai kinerja yang baik pula oleh para investor. Hal demikian yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Likuiditas dapat memberikan kemakmuran terhadap para pemegang saham apabila perusahaan memiliki kas bebas, guna dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen yang mana dapat memberikan sinyal yang positif bagi investor. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham tergantung pada likuiditas. Dividen sendiri masuk ke dalam arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baiknya likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Surmadewi & Saputra, 2019).

Kebijakan dividen menentukan pembagian laba atau penanaman kembali investasi dari investor. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, maka semakin kecil laba yang akan ditahan, dan jika semakin kecil dividen yang dibayarkan kepada pemegang

saham, maka semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan (Akbar & Fahmi, 2020). Para investor memiliki tujuan yaitu mendapatkan pengembalian (*return*) dalam bentuk dividen maupun capital gain. Disisi lain perusahaan memiliki tujuan yaitu berharap perusahaannya tumbuh dan berkembang untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dan dapat memberi dividen kepada para pemegang saham (Prastuti & Sudiarta, 2016). Kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham sangat penting dalam melakukan perdagangan saham. laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat juga disebut sebagai laba yang tersedia bagi para pemegang saham. Pembagian laba bersih perusahaan yang di distribusikan kepada para pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Bakhtiar Ass & Sumarni, 2019).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel dalam penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

2.1 Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai 2018 sebanyak 26 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut ini kriteria dalam menentukan sampel : (1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. (2) Perusahaan *food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangannya secara konsisten pada periode 2016-2018.

2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi pada nilai dari variabel lainnya. Variabel dependen di dalam penelitian adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

2.2.2 Variabel Independen

2.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara pengelolaan kekayaan perusahaan yang dilakukan manajemen berupa laba yang dihasilkan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.2.2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah tingkat kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayarkan (Lubis et al., 2017). Likuiditas dapat diukur menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset (aktiva) lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2.2.2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh dari kepemilikan saham akan dibagikan atau akan ditahan untuk menambah modal. Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

2.3 Metode Analisis Data

Analisis didalam penelitian ini menggunakan analisis berganda. Data panel adalah kombinasi dari data *time series* dengan data *cross section*, sehingga terdiri dari

beberapa objek dalam beberapa waktu. Penelitian ini termasuk ke dalam data panel dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang di teliti dari tahun ke tahun, sehingga estimasi pengukuran data dalam penelitian ini meliputi regresi data panel, uji koefisien determinasi R^2 dan uji hipotesis.

2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi data panel diaplikasikan dalam sebuah model sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it} \beta_1 + X_{2it} \beta_2 + X_{3it} \beta_3 + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

Keterangan:

Y_{it} : Nilai Perusahaan

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : Kebijakan Dividen

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Varian Independen

ε : *Error Term*

t : Banyaknya Waktu

i : Subjek (Perusahaan)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Regresi Data Panel

3.1.1 Pemilihan Estimasi Model

Tabel 1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.782976	(10,19)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.93720	10	0.0000

Sumber: *Output Eviews*

Dari tabel 1 diatas diperoleh nilai *probability* pada *cross-section F* sebesar 0,0000 yang lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak. Artinya, model regresi yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Tabel 2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	72.91181	3	0.0000

Sumber: *Output Eviews*

Dari tabel 1.2 diatas diperoleh nilai *probability* pada *cross-section random* sebesar 0,0000 yang lebih kecil daripada nilai signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak. Artinya, model regresi yang digunakan adalah *fixed effect model*.

3.1.2 Estimasi Model

Tabel 3. Analisis Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.43439	2.788291	4.100861	0.0006
X1	-40.98160	15.53759	-2.637577	0.0162
X2	-0.001591	0.180288	-0.008823	0.9931
X3	3.673412	2.859777	1.284510	0.2144

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11,43439 - 40,981160X_1 - 0,001591X_2 + 3,673412X_3$$

Berdasarkan hasil dari analisis regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 11,43439 artinya apabila variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen nilainya nol maka nilai perusahaan sebesar 11,43439.
- 2) Nilai koefisien profitabilitas (X_1) sebesar -40,981160 artinya apabila terjadi kenaikan profitabilitas sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -40,981160.
- 3) Nilai koefisien likuiditas (X_2) sebesar -0,001591 artinya apabila terjadi kenaikan likuiditas sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,001591.
- 4) Nilai koefisien kebijakan dividen (X_3) sebesar 3,673412 artinya apabila terjadi kenaikan kebijakan dividen sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 3,673412.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	4.100861	0.0006
X1	-2.637577	0.0162
X2	-0.008823	0.9931
X3	1.284510	0.2144

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi variabel X_1 yaitu profitabilitas sebesar $0,0162 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- 2) Nilai signifikan variabel X2 yaitu likuiditas sebesar $0,9931 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Nilai signifikan variabel X3 yaitu kebijakan dividen sebesar $0,2144 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.2.2 Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

R-squared	0.938238	Mean dependent var	6.597273
Adjusted R-squared	0.895980	S.D. dependent var	10.82502
S.E. of regression	3.491307	Akaike info criterion	5.634846
Sum squared resid	231.5953	Schwarz criterion	6.269728
Log likelihood	-78.97495	Hannan-Quinn criter.	5.848464
F-statistic	22.20247	Durbin-Watson stat	2.395893
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil uji f diatas, diperoleh bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

3.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji R^2

Model	R-Squared	Adjusted R-Squared
Fixed Effect Model	0,938238	0,895980

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil olah data diatas yang diolah menggunakan Eviews 8 yang menunjukkan Adjusted R-Squared sebesar 0,895980 menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, variabel likuiditas, dan variabel kebijakan dividen sebesar 0,895980 dan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui nilai signifikansi dari profitabilitas sebesar $0,0162 < 0,05$. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti H_1 diterima.

3.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui nilai signifikansi dari likuiditas sebesar $0,9931 > 0,05$. Artinya bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti H_2 ditolak.

3.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diketahui nilai signifikansi dari kebijakan dividen sebesar $0,2144 > 0,05$. Artinya bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang berarti H_3 ditolak.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap variabel nilai perusahaan. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0162 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar $0,9931 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_2 ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 3) Kebijakan dividen memiliki nilai probabilitas sebesar $0,2144 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_3 ditolak. Artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan, antara lain:

- 1) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 3 (tiga) variabel yaitu variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.
- 2) Waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun untuk data perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga kemungkinan data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.
- 3) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 11 (sebelas) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
- 4) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan *food and beverage*, sehingga tidak menjamah pada sektor lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.3 Saran

Adapun saran atas dasar keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain untuk di uji yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya memperpanjang tahun penelitian, supaya dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya menambahkan sampel diluar perusahaan *food and beverage* dan jumlah perusahaan sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.
- Bakhtiar Ass, S., & Sumarni. (2019). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada pt. prima karya manunggal kabupaten pangkep. *BRAND*, 1(2).

- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). PENGARUH STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(4), 358–372.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183–196.
- Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1572–1598.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Surmadewi, N. K. Y., & Saputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(6), 567–593. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.